



**PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL TOKOH
KALDERA PASCAPERCERAIAN ORANG TUA
DALAM FILM *SEMUSIM SETELAH KEMARAU*:
KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA ERIK ERIKSON**

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 Ilmu Sastra Indonesia

Disusun oleh:
Nanda Putri Silvia
NIM 13010122120035

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2026**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk suatu gelar atau diploma yang sudah ada di suatu universitas maupun hasil penelitian lain. Sejauh yang penulis ketahui, skripsi ini juga tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan. Saya bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan penjiplakan.

Yang menyatakan,



Nanda Putri Silvia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Boleh jadi sesuatu yang kita anggap berat dan tidak sesuai dengan rencana adalah cara Allah mempersiapkan kita untuk sesuatu yang lebih baik. Sebab Allah mengetahui apa yang tidak kita ketahui.”

(Terinspirasi dari QS. Al-Baqarah: 216)

“Jika bukan karena Allah yang memampukan, mungkin aku sudah lama menyerah. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Katakan pada dirimu, besok mungkin kita sampai, besok mungkin tercapai.”

— Hindia, “Besok Mungkin Kita Sampai”

PERSEMBAHAN

1. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:
2. Orang tua yang saya cintai Ibu Sri Witati
3. Kakak dan adik saya yang saya sayangi, Isna Mayswari dan Ageng Satrio Wibowo.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “Konflik Psikososial Tokoh Kaldera Pascaperceraian Orang Tua dalam Film *Semusim Setelah Kemarau*: Kajian Psikologi Sastra Erik Erikson” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Tim Penguji Skripsi pada:

hari : Jumat

tanggal : 24 Juli 2026



Disetujui
Dosen Pembimbing Skripsi

Muhammad Hamdan Mukafi, S.S., M.A.

NPPU H.7.199303142022101001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Perkembangan Psikososial Tokoh Kaldera Pascaperceraian Orang Tua dalam Film *Semusim Setelah Kemarau*: Kajian Psikologi Sastra Erik Erikson” yang ditulis oleh Nanda Putri Silvia NIM 13010122120035 ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada:

hari : Jumat

tanggal : 4 September 2026

Tim Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Redyanto Noor, M.Hum.
KDRP 195903070124041031

:

Anggota I

Siti Komariya, S.S., M.A.
NIP 199210022024062003

:

Anggota II

Muhammad Hamdan Mukafi, S.S., M.A.
NPPU H.7.199303142022101001

:

Dekan Fakultas Ilmu Budaya



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.
NIP 197211191998021002

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perkembangan Psikososial Tokoh Kaldera Pascaperceraian Orang Tua dalam Film *Semusim Setelah Kemarau* Karya Dyan Sunu Prastowo” dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Sukarjo Waluyo, S.S., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
3. Muhammad Hamdan Mukafi, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, serta kesabaran yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Redyanto Noor, M.Hum., selaku Ketua Penguji dan Siti Komariya, S.S., M.A., selaku Anggota Penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun sehingga skripsi ini dapat disempurnakan dengan lebih baik.

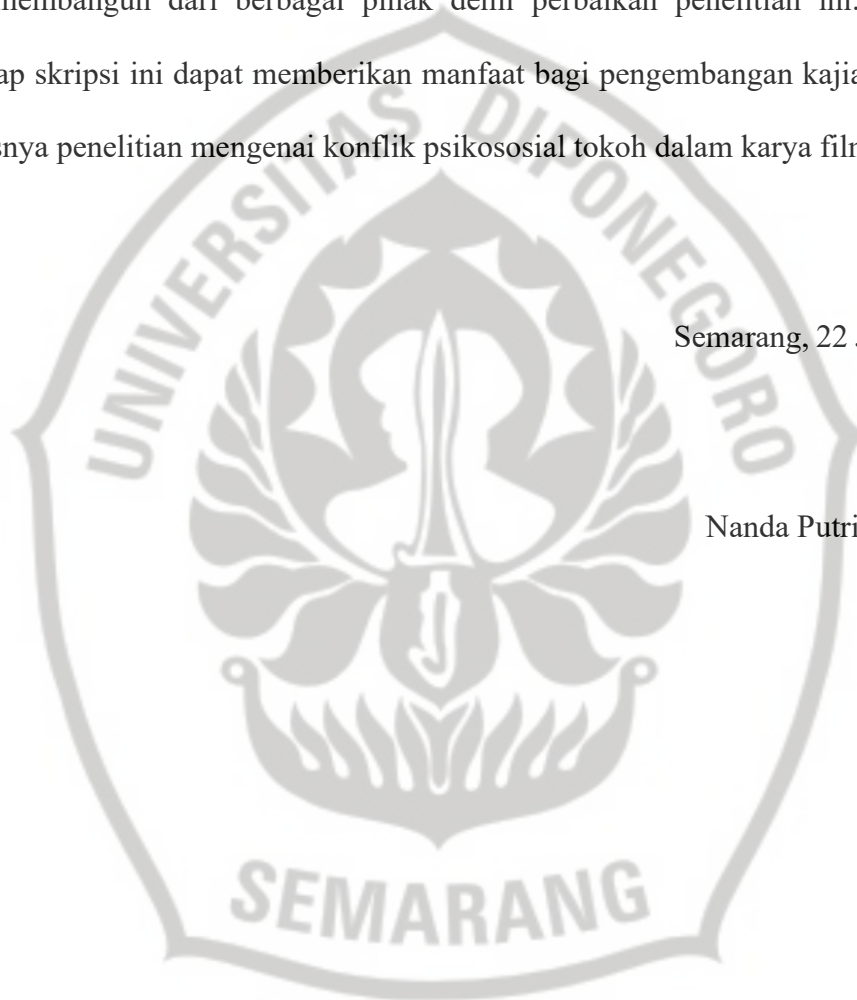
5. Seluruh dosen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan penulis.
6. Keluarga penulis, Ibu, Kak Isna, dan Ageng Yang senantiasa menjadi sumber doa, dukungan, dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti diberikan. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, serta kepercayaan yang selalu diberikan kepada penulis selama menjalani perjalanan akademik ini. Terima kasih telah menjadi tempat pulang ketika penulis menghadapi berbagai tantangan, memberikan kekuatan ketika penulis merasa lelah, serta menemani setiap proses hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Rafi Rahman Adiarta, terima kasih telah dengan sabar menemani setiap proses, mendengarkan setiap keluhan, dan memberikan semangat ketika penulis mulai meragukan diri sendiri. Terima kasih telah menjadi salah satu alasan penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.
8. Teman-teman seperjuangan, Alief, Clara, Einsley, Ersya, dan Riza yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, cerita, serta semangat yang diberikan selama menjalani proses akademik hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian membuat perjalanan yang tidak selalu mudah terasa lebih ringan dan bermakna.
9. Sahabat, Danish, Dewi, dan Devita yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis di luar lingkungan akademik. Terima kasih atas kehadiran, kebersamaan, dan ruang nyaman yang selalu diberikan tanpa penilaian maupun tuntutan.

Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, menghadirkan tawa, serta memberikan dukungan yang tulus di tengah proses yang penuh tantangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan penelitian ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian sastra, khususnya penelitian mengenai konflik psikososial tokoh dalam karya film.

Semarang, 22 Juli 2026

Nanda Putri Silvia



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6 Landasan teori	9
1.6.1 Teori Struktur Naratif Film.....	9
1.6.2 Teori Komunikasi Interpersonal	10
1.6.3 Teori Perkembangan Psikososial Erik H. Erikson	11
1.7 Metode Penelitian.....	13
1.7.1 Jenis Penelitian	13
1.7.2 Objek Penelitian	14
1.7.3 Sumber Data	15
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data.....	15
1.7.5 Teknik Analisis Data.....	17
1.7.6 Hasil Penyajian Data	18
1.8 Sistematika Penulisan.....	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	20
2.1 Tinjauan Pustaka	20
2.2 Landasan Teori	26
2.2.1 Teori Struktur Naratif Film.....	27
2.2.1.1 Pelaku Cerita	28
2.2.1.2 Cerita dan Plot.....	28
2.2.1.3 Segmentasi Plot.....	29
2.2.1.4 Hubungan Naratif dengan Ruang.....	30
2.2.1.5 Hubungan Naratif dengan Waktu.....	31
2.2.1.6 Batasan Informasi Cerita.....	33
2.2.1.7 Struktur Tiga Babak	33
2.2.2 Teori Komunikasi Interpersonal	35
2.2.2.1 Pesan Verbal	36
2.2.2.2 Pesan Nonverbal.....	37
2.2.2.3 Pesan Emosional	38
2.2.2.4 Konflik Interpersonal	38
2.2.3 Teori Perkembangan Psikososial Erik H. Erikson.....	40
2.2.3.1 Prinsip Epigenetik dan Krisis Sosial.....	41
2.2.3.2 <i>Identity versus Role Confusion</i>	42
2.2.3.3 Keterkaitan <i>Identity versus role confusion</i> dengan <i>Intimacy versus Isolation</i>	45
BAB III ANALISIS STRUKTUR NARATIF FILM <i>SEMUSIM SETELAH KEMARAU</i> KARYA DYAN SUNU PRASTOWO.....	47
3.1 Struktur Naratif Film <i>Senusim Setelah Kemarau</i>	47
3.1.1 Pelaku Cerita	48
3.1.2 Cerita dan Plot	63
3.1.3 Segmentasi Plot	66
3.1.4 Hubungan Naratif dengan Ruang	74
3.1.5 Hubungan Naratif dengan Waktu	96
3.1.5.1 Urutan Waktu	96
3.1.5.2 Durasi Waktu.....	102

3.1.5.3 Frekuensi Waktu.....	106
3.1.6 Batasan Informasi Cerita	110
3.1.7 Struktur Tiga Babak.....	113
BAB IV ANALISIS PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL TOKOH KALDERA PASCAPERCERAIAN ORANG TUA DALAM FILM SEMUSIM SETELAH KEMARAU KARYA DYAN SUNU PRASTOWO...	125
4.1 Krisis Identitas Tokoh Kaldera Pascaperceraian Orang Tua	125
4.1.1 Ketegangan Kaldera dalam Menghadapi Keterlibatan Papa Wira	127
4.1.2 Pengalaman kehilangan Figur Ayah dalam Pembentukan Identitas Kaldera	140
4.1.3 Pengujian Identitas Kaldera melalui Pertemuan Kembali dengan Papa Wira.....	153
4.2 Perkembangan identitas dan rekonsiliasi Kaldera.....	168
4.2.1 Titik Balik Keterbukaan: pengakuan Papa Wira dan regulasi <i>Ego</i> <i>Identity</i>	169
4.2.2 Rekonstruksi Hubungan Ayah-Anak dalam Perkembangan Identitas Kaldera	183
4.2.3 Pengujian Kembali Identitas Kaldera melalui Terbukanya Konflik Keluarga	198
4.2.4 Pemaknaan Akhir Kaldera terhadap Keluarga dan Kehidupannya	209
BAB V PENUTUP	234
5.1 Simpulan.....	234
DAFTAR PUSTAKA.....	236
LAMPIRAN.....	L1

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Segmentasi Plot Film <i>Semusim Setelah Kemarau</i>	67
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kaldera berada di danau sesudah meninggalkan Rumah Masa Senang (01:16:28–01:20:33.).....	51
Gambar 3. 2 Papa Wira memberikan kunci Rumah Masa Senang kepada Kaldera (00:30:00–00:35:15.).....	54
Gambar 3. 3 Handaru melamar Kaldera (00:00:00–00:01:30).....	64
Gambar 3. 4 Kepergian Papa Wira ketika Kaldera masih SMA (00:13:10–00:14:30).....	64
Gambar 3. 5 Pertunangan Kaldera dan Handaru di lingkungan apartemen (00:07:15)	76
Gambar 3. 6 Papa Wira menyerahkan kunci Rumah Masa Senang kepada Kaldera (00:30:22)	79
Gambar 3. 7 Perjalanan Kaldera dan Papa Wira di dalam mobil (00:35:04)	81
Gambar 3. 8 Kaldera bersama Papa Wira dan Mama pada masa kecil di depan Rumah Masa Senang (00:19:45)	87
Gambar 3. 9 Kaldera dan Papa Wira makan bersama di rumah makan (00:57:20)	91
Gambar 3. 10 Kepergian Papa Wira dari rumah pada masa SMA Kaldera (00:13:10–00:14:30).....	98
Gambar 3. 11 Kaldera kecil bersama Papa Wira dan Mama di Rumah Masa Senang (00:19:34)	99
Gambar 3. 12 Kaldera menunggu kehadiran Papa Wira pada hari ulang tahunnya (00:31:56–00:32:26)	100
Gambar 3. 13 Pertentangan Papa Wira dan Mama mengenai persoalan ekonomi (00:55:46–00:56:50).....	101
Gambar 3. 14 Kaldera pada masa SMA (00:12:12–00:14:30)	103
Gambar 3. 15 Penanda waktu “Satu Minggu Kemudian” (00:07:00).....	104
Gambar 3. 16 Kaldera menunggu kehadiran Papa Wira pada hari ulang tahunnya (00:31:56–00:32:26)	108
Gambar 4. 1 Handaru melamar Kaldera (00:00:13–00:01:33.).....	127
Gambar 4. 2 Permintaan Mama agar Kaldera Menghubungi Papa Wira (00:03:48–00:06:28.).....	132
Gambar 4. 3 Penolakan Papa Wira menjadi Wali Pernikahan Kaldera (00:07:15–00:07:45.).....	135
Gambar 4. 4 Kepergian Papa Wira dari rumah pada masa SMA Kaldera (00:12:36–00:14:29.).....	140
Gambar 4. 5 Hilangnya Arah Kehidupan Kaldera Pemutusan Hubungan Kaldera dan Handaru sesudah Kepergian Papa Wira (00:14:31–00:18:35.).....	144

Gambar 4. 6 Rumah Masa Senang sebagai Pemicu Ingatan Kaldera terhadap Perubahan Keluarga (00:21:15–00:22:29.).....	148
Gambar 4. 7 Pertemuan Kedua Kaldera dengan Papa Wira di Food truck Kopi Masa Senang (00:30:00–00:31:55.)	153
Gambar 4. 8 Kaldera Menunggu Papa Wira pada Hari Ulang Tahunnya (00:31:56–00:32:26.).....	156
Gambar 4. 9 Mainan Kaldera yang Masih Terpasang pada Dashboard Mobil Papa Wira (00:35:17–00:36:18.)	160
Gambar 4. 10 Keterbukaan Papa Wira mengenai Pengalaman Masa Lalu (00:42:45–00:49:38.).....	170
Gambar 4. 11 Refleksi Kaldera dan Papa Wira terhadap Pengalaman Masa Lalu (00:46:29–00:52:52.).....	175
Gambar 4. 12 Kaldera mempertahankan Keputusan Menikah dengan Handaru (00:52:58–00:55:44.)	183
Gambar 4. 13 Percakapan Kaldera dan Papa Wira mengenai Pengalaman Pernikahan (00:59:59–01:04:30.).....	188
Gambar 4. 14 Perayaan Simbolis atas Ulang Tahun Kaldera yang Terlewat (01:04:33–01:05:51.).....	193
Gambar 4. 15 Pengungkapan Konflik Keluarga di Rumah Masa Senang (01:06:50–01:12:20.).....	198
Gambar 4. 16 Pembatalan Rencana Pernikahan Kaldera dan Handaru (01:12:32–01:13:56.)	203
Gambar 4. 17 Pengungkapan Ketakutan Kaldera kepada Handaru di Danau (01:16:28–01:20:33.).....	210
Gambar 4. 18 Pengakuan Papa Wira mengenai Mainan Kaldera (01:20:43–01:22:00.)	215
Gambar 4. 19 Pernikahan Kaldera dan Handaru (01:22:08–01:22:50.).....	219
Gambar 4. 20 Kehidupan Kaldera dan Handaru di Rumah Masa Senang (01:22:53–01:23:27.).....	224

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INVENTARISASI DATA STRUKTUR NARATIF FILM <i>SEMUSIM SETELAH KEMARAU</i>	L1
LAMPIRAN 2 INVENTARISASI DATA PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL	L6

